

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan analisa mulai dari bab I sampai dengan bab IV, selanjutnya untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang menjadi titik tebu sebagai kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga siswa MAN Kendal adalah dalam kategori baik pada interval 56-67 dan rata-rata (mean) sebesar 62,27
2. Kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal adalah dalam kategori baik pada interval 56-67 dan rata-rata (mean) sebesar 61,05.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal yang dibuktikan dengan rumus korelasi product moment yaitu sebesar 0,594 jauh lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,138 maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu 0,181.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian tentang korelasi kedisiplinan mematuhi peraturan dalam keluarga dan kedisiplinan belajar di sekolah siswa MAN Kendal. Pada kesempatan ini penulis ingin menyumbangkan sumbangsih atau bahan pikiran dan saran-saran yang sekiranya bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Orang tua
  - a. Orangtua harus terus memperhatikan perkembangan anak dan perkembangan pendidikannya.
  - b. Orangtua harus mampu menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya.

2. Kepada Anak-anak
  - a. Sebaiknya anak-anak membiasakan disiplin dalam belajar baik di dalam maupun luar sekolah.
  - b. Selalu taat dan patuh pada peraturan dalam keluarga, perintah guru dan tata tertib sekolah.
3. Kepada Guru
  - a. Hendaknya memberi contoh atau tauladan dalam berperilaku sehari-hari karena hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi anak.
  - b. Mendidik, membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar.
4. Implikasi Peadagogik

Pendidikan agama islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan meningkatkan kualitas kepribadian muslim (*akhlakul karimah*) peserta didik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pemberian materi- materi pendidikan agama islam tersebut diarahkan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik agar meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari- hari. Guru PAI mempunyai peran dan fungsi penting dalam mewujudkan tujuan pemberian pendidikan agama tersebut kepada siswa. Oleh karena itu, guru PAI di tuntut untuk terus meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya dalam menjalankan tugas- tugas profesionalnya sebagai pendidik. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru PAI sesuai dengan kedudukan dan fungsinya sebagai pendidikan adalah bagaimana menumbuhkan kedisiplinan kepada siswa, karena masalah kedisiplinan merupakan salah satu factor penting yang harus di tanamkan ke dalam diri siswa untuk membentuk kepribadian siswa yang *akhlakul karimah*. Pada hakikatnya disiplin itu bagian dari pendidikan, karena tanpa disiplin tidak akan ada pendidikan dan pendidikan merupakan satu proses yang perlu dibiasakan pelaksanaannya, seperti norma- norma yang di anggap baik dan berlaku dalam masyarakat.

Dalam kaitan belajar, disiplin merupakan prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya merupakan aktifitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan disiplin belajar adalah hal penting yang harus dilakukan dalam rangka mencapai keberhasilan belajar. Di samping itu, pemberian keteladanan dari guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal lain yang penting dalam menumbuhkan disiplin belajar bagi siswa. Keteladanan guru dalam hal disiplin merupakan salah satu "senjata ampuh" dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar disiplin dalam belajar. Disiplin dalam belajar penting artinya bagi kegiatan belajar, suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tidak tenang, dan banyak gangguan sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Karena guru dan siswa senantiasa di tuntut agar menciptakan suasana lingkungan belajar yang baik dan menyenangkan, menantang dan menggairahkan. Hal ini berarti bahwa disiplin belajar turut menentukan motivasi, kegiatan, keberhasilan belajar siswa. Dalam peran inilah, penanaman kedisiplinan kepada siswa merupakan salah satu tugas utama guru dalam proses pendidikan. Dari uraian di atas nampak bahwa upaya menumbuhkan disiplin siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peran penting dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran dan turut menentukan prestasi belajar siswa.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Skripsi yang sederhana ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lain hanyalah karena pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Segala

kekurangan merupakan keterbatasan kemampuan kami, dan kelebihan hanyalah milik Allah SWT, untuk itu kami mohon untuk bisa dimaklumi dan dimaafkan atas segala kekurangannya. Dan akhirnya semoga Skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat.

Demikian yang dapat kami sampaikan semoga bermanfaat bagi kita semua, Amin.